

Nama : Nurida Elsa

NPM : 2413031012

Kelas : 2024A

Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Menengah

Case Method 1

Metode FIFO, rata-rata tertimbang, dan FIFO, lebih sering dipakai dibandingkan metode identifikasi khusus bagi tujuan penilaian persediaan. Bandingkanlah ketiga metode tersebut dengan metode identifikasi khusus, bahaslah kelayakan teoritis dari setiap metode ini dalam menentukan laba dan penilaian aktiva.

Jawab:

Berbagai metode dalam penilaian persediaan, seperti FIFO, rata-rata tertimbang, dan identifikasi khusus, memiliki dampak dan kelayakan teoritis yang berbeda dalam pelaporan laba dan nilai aktiva perusahaan. Metode FIFO, yang mengasumsikan barang pertama dibeli adalah yang pertama dijual, biasanya menghasilkan laba yang lebih tinggi saat harga barang meningkat, karena harga pokok penjualan berasal dari pembelian awal yang lebih murah.

Di sisi lain, metode rata-rata tertimbang menggabungkan seluruh nilai persediaan yang tersedia untuk menghitung rata-rata harga pokok, sehingga laba dan nilai aktiva yang dihasilkan lebih stabil di tengah fluktuasi harga.

Metode identifikasi khusus, yang menelusuri harga pokok tiap barang secara unik, sangat akurat untuk barang bernilai tinggi atau barang yang berbeda-beda spesifikasinya, namun lebih sulit dan kurang efisien diterapkan untuk barang dagangan dalam jumlah besar atau homogen.

Dengan demikian, FIFO dan rata-rata tertimbang lebih praktis bagi perusahaan dengan banyak transaksi dan jenis barang serupa, sedangkan identifikasi khusus lebih tepat untuk perusahaan yang menjual barang-barang khusus. Dalam segi pelaporan laba dan penilaian aktiva, akurasi tertinggi ada pada identifikasi khusus,

sementara FIFO dan rata-rata tertimbang menawarkan efisiensi serta konsistensi proses penilaian dalam praktik akuntansi modern.